

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Simpang Penyandingan – Batas Ogan Komerling Ulu Timur STA 11+700 – 16+900 antara lain sebagai berikut :

1. Jalan direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kelas II A, dengan jumlah LHR dalam smp adalah 7188 smp/hari.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam.
3. Pada jalan ini direncanakan sebanyak 6 tikungan yaitu 2 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, 2 tikungan *Full Circle*, dan 2 tikungan *Spiral-Spiral*.
4. Lebar perkerasan jalan ini adalah 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4 % dengan panjang jalan 5,2 km. Jenis perkerasan yang digunakan adalah perkerasan lentur dengan tebal agregat kelas B 20 cm, tebal agregat kelas A 15 cm, tebal AC-Base Mod 10 cm, Tebal AC-BC Mod 6 cm, dan Tebal AC-WC Mod 4 cm.
5. Besar volume galian yaitu 134.210,96 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 44.676,23 m³.
6. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 67.793.660.000,00 (Enam Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah.) dengan waktu pelaksanaan 146 hari kerja (7 hari dalam seminggu).

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman serta peraturan yang telah ditetapkan sehingga keamanan, kenyamanan, dan ekonomisnya biaya dapat dicapai.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Merencanakan trase jalan juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan yang akan dikerjakan, jumlah pekerjaan galian diharapkan lebih besar daripada jumlah pekerjaan timbunan.
4. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.